

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Pengendalian Biaya Operasional Bank Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Efisiensi Kinerja Bank" maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Ciri-ciri pendekatan *kualitatif* yaitu: 1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci, 2) penelitiannya bersifat deskriptif, 3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil, 4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif, 5) makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.³ Dalam penelitian ini studi kasus

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), 21.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang, Kalimashada press, 1996), 49-50.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

dilakukan untuk meneliti tentang pengendalian biaya operasional bank sbg upaya meningkatkan efisiensi, studi kasus di BMT Syari'ah Pare Kediri.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu Instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Dengan fokus penelitian pada pengendalian biaya operasional bank sebagai salah satu upaya meningkatkan efisiensi. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti minta surat keterangan (Izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di BMT Syari'ah Pare Kediri.
- b. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada pimpinan di BMT Syari'ah Pare Kediri.
- c. Peneliti melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Syari'ah Pare Kediri, sebagai lokasi penelitian yang terletak di jalan PB. Sudirman No. 4 Pare Kediri.

C. Sumber Data dan Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah pihak Pengurus atau

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

karyawan di BMT Syari'ah Pare Kediri atau dari nasabah dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan Informasi. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di di BMT Syari'ah tersebut yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dalam penellitian terbagi menjadi:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Dalam penelitian ini sumber data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari para informan atau karyawan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai pengendalian operasional bank sebagai salah satu upaya meningkatkan efisiensi, yaitu : pimpinan BMT dan karyawan

2. Sumber data tertulis

Data ini di ambil dari sumber data tertulis yang terdiri dari buku, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵

Dalam penelitian ini data tertulis yang diperoleh dario perpustakaan yang ada dan data yang diperoleh dari BMT Syari'ah Pare Kediri yang meliputi: Laporan laba rugi tahun 2004-2006, di dalamnya mencakup:

- a. Pendapatan operasional

⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 1986), 141.

- Laba penjualan
 - Bagi hasil atas pinjamanyang diberikan
 - Pendapatan adsministrasi
 - Penjdapat lain-lain
 - Pendapatan non operasional
- b. Biaya operasional
- Biaya gaji
 - Biaya bagi hasil
 - Biaya administrasi
 - Biaya penyusutan inventaris
 - Biaya lain-lain
 - Biaya non operasional
 - Biaya pajak

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶ Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas

⁶Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reset Sosial* (Bandung : Alumni, 1986), 142

terhadap apa yang terdapat di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu di BMT Syari'ah Pare Kediri, yang meliputi letak geografis, keadaan lembaga di BMT Syari'ah Pare Kediri yang terkait dengan pengendalian biaya operasional bank sebagai salah satu meningkatkan efisiensi.

2. Metode Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari pemimpin dan pihak karyawan.⁷ Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat di gunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak tergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁸

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan,

⁷Koenconingrat, *Metode Wawancara Dalam metode-metode Penelitian Masyarakat*(Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1993),129.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang:

- a. Latar belakang berdirinya di BMT Syari'ah Pare Kediri.
- b. Visi dan misi BMT Syari'ah Pare Kediri.
- c. Struktur organisasi di BMT Syari'ah Pare Kediri.
- d. Produk-produk di BMT Syari'ah Pare Kediri.
- e. Pengumpulan data-data jyang ada di BMT untuk dilakukan analisis

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁰

Proses ini dimulai dengan menalaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap ada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satu-satuan yang kemudian dikategorisasikan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 236.

¹⁰ Ahmad Sonhaji, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1997), 77.

pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat *koding*, tahap akhir dari analisa data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari bagaimana membandingkan anggaran dan realisasi biaya operasional bank yang dikeluarkan oleh BMT Syariah.¹² Tujuan keikutsertaan peneliti adalah untuk mengetahui dan menentukan jumlah penyimpangan atau selisih antara anggaran biaya operasional BMT Syariah yang terjadi selama periode tahun anggaran

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan dengan teliti dan

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 190.

¹² *Ibid*, 176.

rinci serta kesiambungan terhadap apa yang terjadi di BMT dengan cara membandingkan antara anggaran dan realisasi biaya operasional. Mengetahui dan menentukan kjumlah penyimpangan atau selisih anggaran boiaya operasional dan mengukur efesiensi pengeluaran biaya operasional pada BMT, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.

H. Tahap-tahap penelitian

Untuk tahap pertama penulis menemukan lokasi yang akan diteliti dan kemudian mengadakan penelitian pendahuluan, setelah itu mengadakan pemilihan masalah yang akan diteliti. Setelah itu baru diadakan pengembangan desain penelitian yang akan dilakukan relevan untuk penyelidikan masalah yang ada. Setelah semua instrumen siap baru dalam penelitian yang sebenarnya sampai pada penulisan laporan